

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Data-data yang dipergunakan untuk penulisan skripsi ini diambil dari berbagai data yang terkait dengan topik skripsi. Data-data tersebut terdiri dari data-data resmi dan tidak resmi. Data resmi berupa pranata hukum seperti UUK dan PP nya, informasi-informasi lainnya yang tersedia diberbagai *directory*, sedangkan data tidak resmi diambil dari berbagai *publisher*, buku-buku jurnal, dan berita-berita dari internet lain yang terkait. Selain itu pengambilan data dengan melakukan wawancara langsung kepada para responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada topik penelitian, data ini disebut data primer. Data sekunder adalah data dari proyek berupa dokumen kontrak dan dokumen-dokumen lainnya. Analisa data sekunder dengan metode komparasi (kausal komparatif). Tujuannya adalah untuk mengetahui sebab akibat dan cara penanganannya. Sedangkan pada data primer diharapkan akan didapat gambaran-gambaran yang jelas tentang analisa dampak kontrak konstruksi yang dapat berpengaruh pada sasaran biaya proyek.

#### 3.1 KERANGKA BERFIKIR

Jarang sekali kita berpikir bahwa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan sebuah proyek dapat mencapai sasaran dengan baik adalah melakukan pengelolaan administrasi kontrak dengan baik dan benar, dan jarang pula kita berpikir bahwa bentuk perikatan tertulis antara Pengguna Jasa (Pemilik Proyek/Pemberi Tugas) dengan Penyedia Jasa (Konsultan Perencana/Kontraktor Pelaksana/Konsultan Pengawas) yang biasa disebut kontrak konstruksi haruslah adil dan setara antara pihak-pihak yang berkontrak tersebut. Untuk mengetahui adil dan setara sebuah kontrak konstruksi tentu haruslah dicermati pasal-pasal yang disyaratkan pada kontrak tersebut, sehingga dapat dianalisa dampak yang mungkin terjadi dan dapat diambil respon penanganan untuk mengurangi risiko kegagalan mencapai sasaran dan tujuan proyek. Kemampuan kontraktor dalam mengelola risiko yang diakibatkan oleh pelaksanaan dokumen kontrak dengan baik dapat membangun strategi untuk mengurangi atau bahkan menghindari risiko yang mungkin terjadi.

Berdasar pada landasan teori yang tertulis sebelumnya, penulisan skripsi ini mengacu pada kepada dasar-dasar teori yang resmi seperti undang-undang dan peraturan-peraturan lainnya dan tetap terfokus kepada topik penulisan ini.

Selain itu data-data dokumen kontrak yang dikumpulkan sebagai bahan ulasan serta data-data yang didapat dengan wawancara langsung dari personil kunci yang terkait, maka semua data itu dianalisa berdasarkan prosedur yang ada. Hasil analisa dengan pendekatan manajemen risiko tersebut berupa dampak dan respon penanganannya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai langkah strategis yang diambil dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

### 3.2 PEMILIHAN METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai. Strategi / metode penelitian perlu mempertimbangkan 3 hal, yaitu jenis pertanyaan yang digunakan, kendala terhadap peristiwa yang diteliti dan fokus terhadap peristiwa yang sedang berjalan atau baru diselesaikan. Untuk lebih lengkap dapat dilihat Tabel Strategi / metode penelitian untuk masing-masing situasi yang ada dibawah ini : (Yin, 1994)

Tabel 3.1 Strategi/Metode Penelitian untuk masing-masing situasi (Yin,1994)

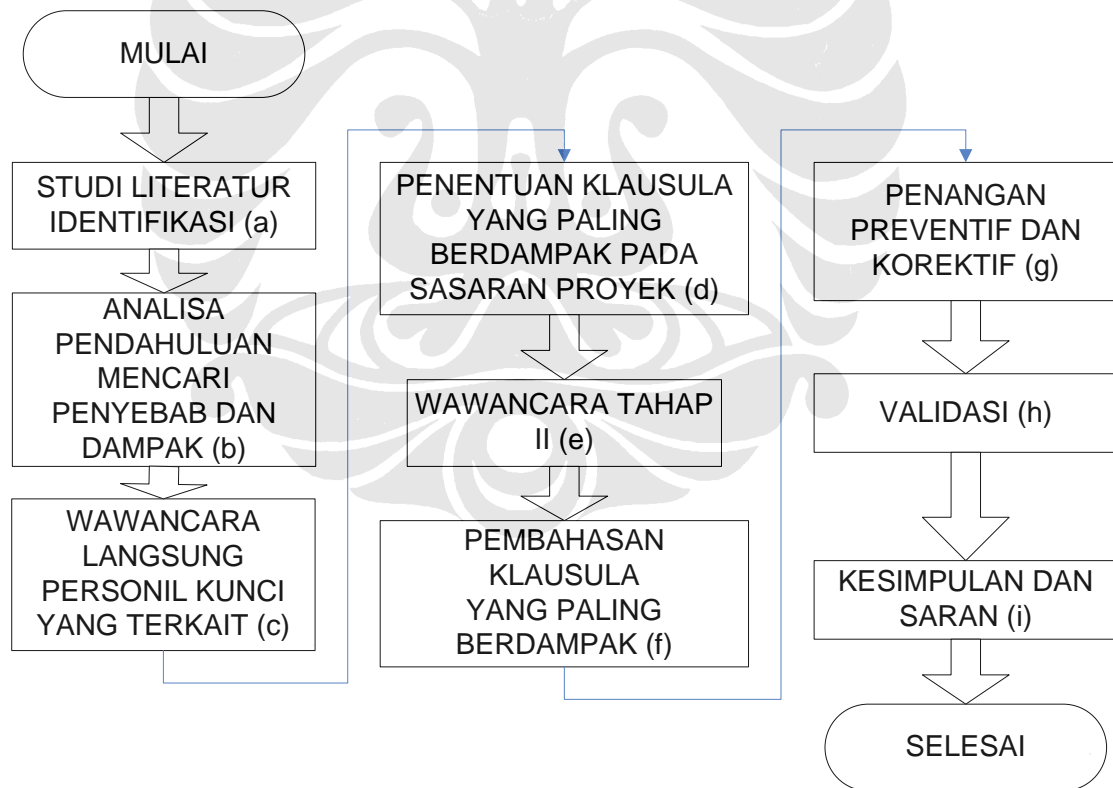
Srategi	Jenis Pertanyaan yang digunakan	Kendala terhadap peristiwa yang diteliti	Fokus terhadap peristiwa yang sedang berjalan/ baru diselesaikan
Eksperimen	Bagaimana, mengapa	Ya	Ya
Survey	Siapa, apa, dimana, berapa banyak, berapa besar	Tidak	Ya
Analisa	Siapa, apa, dimana, berapa banyak, berapa besar	Tidak	Ya/Tidak
Sejarah	Bagaimana, Mengapa	Tidak	Tidak
Studi Kasus	Bagaimana, Mengapa	Tidak	Ya

Dengan teori yang dapat dijelaskan bahwa setelah menentukan maksud dan tujuan penelitian yang telah didukung dengan landasan teori, maka dilanjutkan dengan membuat penelitian yang lebih detail. Jenis pertanyaan yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, apa, bagaimana, dan mengapa, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyebab klausul kontrak kerja konstruksi dapat berdampak pada kinerja sasaran biaya proyek?
2. Mengapa terjadi deviasi klausul kontrak pada tahap konstruksi?
3. Apa tindakan antisipasi yang diperlukan?

Dari beberapa metode, disimpulkan bahwa penelitian ini lebih sesuai menggunakan Metode Studi Kasus terhadap responden diproyek tersebut dengan wawancara langsung.

Sistematika metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1 Sistematika Metode Penelitian (Data olahan)

Perolehan Pengetahuan

Metode penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Studi Literatur dan Identifikasi Permasalahan

Studi literatur dilakukan dengan memanfaatkan data-data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, literatur umum.

b. Analisa Pendahuluan mencari Penyebab dan Dampak

Analisa pendahuluan terhadap dokumen kontrak khusus untuk klausul yang berubah saja, untuk mengetahui penyebab dan dampak negatif yang paling signifikan terhadap sasaran proyek, dengan menggunakan tabel hubungan sebab akibat sebagai berikut :

Tabel 3.2 Contoh Tabel Analisa Pendahuluan Dokumen Kontrak

No	Klausul	Klausul terkait	Analisa Penyebab	Dampak	Penanganan Preventif	Penanganan Korektif
1.5	<i>Priority of Documents</i> – Hirarki dokumen teknis tidak jelas	Pasal 20.1 FIDIC, Tender addendum no.2	Hak menentukan urutan dokumen mutlak ditangan PM berdasarkan penilain sepihak	PM dapat memutuskan berdasarkan harga termahal	Membuat tabel komparasi ketulusuran discrepancy dokumen teknis	Mengkaji dan menghitung dok tender berubah dan diajukan sebagai VO atau pekerjaan tambah

Sumber : Data olahan

Dari tabel diatas penulis menganalisa deviasi klausul kontrak untuk mencari penyebab dan dampak, sedangkan penanganan hanya berupa pendapat tentatif, yang akan diuji lebih lanjut melalui wawancara langsung/tidaklangsung ke responden/pakar.

Analisa pendahuluan ini dilakukan melalui pertimbangan berdasarkan data-data rekaman dilapangan dan brainstorming.

Yang dimaksud dengan analisa penyebab dari tabel diatas adalah : mencari penyebab pada klausul yang berubah tersebut, dimana penyebab itu dapat berdampak negatif pada sasaran proyek dalam hal ini adalah sasaran biaya. Dampak yang dimaksud Penulis disini adalah dampak negatif pada sasaran proyek disebabkan oleh berubahnya klausul tersebut

c. Wawancara langsung/tidak langsung Personil Proyek yang terlibat

Wawancara tertulis ini bertujuan sebagai alat penunjang penelitian untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai permasalahan kontrak yang potensial berpengaruh pada kinerja pencapaian sasaran dan tujuan

proyek konstruksi, dan bagaimana penanganannya untuk mengurangi dampak tersebut. Penyusunan wawancara disusun dalam beberapa jenis pertanyaan pada terkait, tetapi masih bersifat umum dan tidak terstruktur, untuk menambah pemahaman penulis terhadap permasalahan kontrak secara umum, beberapa pertanyaan sudah dikaitkan dengan kemungkinan permasalahan, penyebab dan dampak.

Adapun kriteria para responden/ahli terkait :

1. Memiliki pengalaman dalam bidang yang diteliti
2. Memiliki reputasi yang baik dalam proyek konstruksi
3. Memiliki pendidikan yang menunjang dibidangnya

Sebagai contoh dari pertanyaan pada wawancara tersebut adalah :

**WAWANCARA**

4. Dari pelaksanaan dan pengelolaan dokumen kontrak berbasis FIDIC diproyek Saudara, adakah risiko yang terjadi berdampak negatif pada sasaran proyek?

YA/TIDAK

Jika YA, sebut minimal 5 risiko besar tersebut berdasarkan urutan dampak negatif terbesar :

- 
- 
- 
- 
-

**Gambar 3.2 Contoh wawancara tertulis (Data olahan)**

- d. Penentuan klausula yang paling berdampak pada sasaran proyek

Proyek yang diteliti sudah mulai dikerjakan tanggal 14 Desember 2004 dan diharapkan selesai 21 Oktober 2006, dan saat penulisan ini secara fisik selesai walaupun belum secara penuh diserahkan kepada Pemilik. Sehingga Penulis sudah mendapatkan data dari Kontraktor Utama, mengenai dampak negatif pada sasaran biaya proyek tersebut (contoh : dapat dilihat ditabel 4.7 & 4.8) hasil evaluasi internal perusahaan, catatan lapangan (*field notes*), dari data tersebut sudah terlihat korelasi terhadap klausul yang

diteliti, berdasarkan dampak negatif terbesar, sehingga data tersebut sudah terlihat dapat menentukan urutan klausul yang paling berdampak pada sasaran proyek, data penentuan ini bersifat tentatif, karena masih akan dibandingkan dengan hasil dari wawancara atau studi literatur untuk mendapatkan hasil penentuan klausul yang lebih sesuai.

e. Wawancara tahap ke 2

Pada tahap ini mencari strategi dan rencana penanganan dengan wawancara langsung ke responden/ahli atau pakar untuk mendapatkan gambaran lebih jelas lagi tentang rencana penanganannya, khusus pada klausula kontrak yang signifikan, serta dimungkinkan adanya saran-saran.

Wawancara langsung dipilih karena permasalahan yang terjadi pada proyek yang diteliti sangat spesifik (khusus) sehingga terbatas pada responden tertentu dan atas pertimbangan dimana kenyataannya proyek tersebut sudah mengalami sasaran biaya yang negatif, sehingga pertanyaan yang diajukan hanya pada area terkait yang mungkin lebih jelas responden dapat memberikan rekomendasi penanganan masalah yang terjadi.

Berikut form bentuk wawancara tahap ini :

Tabel 3.3 Contoh Tabel Wawancara Tahap 2 (Sumber data olahan)

No	Klausul / Event	Penyebab	Tingkat Dampak					Tingkat Prekuensi					Penanganan		
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Preventif	Korektif	
1	1.2 – <i>Interpretations</i> • Hak klaim biaya untuk seluruh pasal dihapus	• Penambahan Interpretasi baru (Penghapusan hak klaim biaya)													

f. Pembahasan dan Studi Kasus klausula yang paling berdampak pada sasaran proyek

Menganalisa data hasil wawancara, dan simulasi seberapa besar berdampak pada sasaran proyek kemudian melihat prioritas yang paling utama untuk mencari tindakan penanganan. Besarnya dampak yang dimaksud tidak skalatis, hanya akan dibuktikan dengan data-data lapangan yang sudah terjadi.

g. Penanganan atau tindakan yang akan dilakukan ada 2 yaitu penanganan preventif dan penanganan korektif.

Penanganan preventif adalah suatu penanganan atau tindakan untuk mencegah penyebab itu dapat terjadi, sedangkan penanganan korektif adalah suatu penanganan atau tindakan yang diambil untuk memperbaiki atau mengurangi dampak yang sudah terjadi.

h. Validasi dimaksudkan untuk memastikan

Setelah melakukan analisa dengan data wawancara awal dan mendapatkan risiko-risiko pada klausul kontrak yang berdampak negatif signifikan pada sasaran biaya proyek, maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi kepada para pakar untuk memastikan apakah risiko-risiko pada klausul yang berubah tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Validasi dilakukan dengan cara mengumpulkan komentar dari pakar atau responden sebagai respon apakah pakar atau responden menerima atau tidak terhadap hasil analisa dengan pendekatan brainstorming, catatan-catatan lapangan dan studi literatur.

Pakar-pakar yang dianggap dapat memvalidasi risiko-risiko pada klausul kontrak yang berdampak negatif signifikan pada sasaran biaya proyek dapat dilihat dari pengalaman kerja, pengetahuan dan keahlian dalam manajemen pengadaan pada proyek sejenis serta jabatan yang dimilikinya.

Data profile para pakar yang akan memvalidasi hasil temuan dalam penelitian skripsi ini dapat dilihat di Bab IV.

i. Kesimpulan dan saran

Dari data hasil validasi kemudian dapat disimpulkan hasil dari penelitian sesuai dengan essensi dari penelitian ini. Setiap pertanyaan harus terjawab dengan jelas dan singkat

### **3.3 BATASAN PENELITIAN**

Pada penelitian ini, batasan penelitian meliputi identifikasi permasalahan klausul yang berubah dan berdampak pada sasaran kinerja, mencari penyebab dan memberikan rekomendasi penanganannya. Yang menjadi batasan penulisan adalah membahas masalah sekitar masalah hak dan kewajiban dalam klausul yang berubah sehingga memungkinkan ketidaksetaraan kedudukan antara Penyedia Jasa dan Pengguna Jasa tidak dapat terwujud. Penulisan lebih ditekankan pada aspek teknis dari pada

aspek hukumnya, adapun batasan-batasan penelitian lebih jelas sudah diuraikan di bab I.

### 3.4 IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Mengerti permasalahan adalah penting pada penelitian ini, sehingga perlu dilakukan indentifikasi permasalahan terlebih dahulu terhadap klausul-klausul kontrak kerja konstruksi yang berubah secara mendasarkan dibandingkan dengan aslinya. Setiap klausul yang berubah akan dilakukan identifikasi permasalahan kemudian akan menjadi variable-variable pada penelitian.

**Tabel 3.4 Variabel Penelitian (hasil olahan data awal)**

Variable	Jenis Variabel Penelitian	FIDIC 1999 for Construction
Tender Appendix		
Y <sub>1</sub>	Programme saat tender dilampirkan terikat kedalam kontrak	
Y <sub>2</sub>	Schedule staff/alat saat tender dilampirkan terikat kedalam kontrak	
Y <sub>3</sub>	Metode kontrsuksi saat tender dilampirkan terikat kedalam kontrak	
Variable	Jenis Variabel Penelitian	FIDIC 1999 for Construction
X <sub>1</sub>	Hak klaim biaya untuk seluruh pasal dihapus	Pasal 1.2
X <sub>2</sub>	Urutan dokumen teknis tidak jelas hirarkinya	Pasal 1.5
X <sub>3</sub>	Hak untuk menentukan hirarki dokumen berdasarkan harga termahal oleh PM	Pasal 1.5
X <sub>4</sub>	Keterlambatan disebabkan gambar/instruksi dari Pemilik tidak ada klaim biaya	Pasal 1.9
X <sub>5</sub>	Keterlambatan disebabkan penyerahan lapangan mundur tidak ada klaim biaya	Pasal 2.1
X <sub>6</sub>	Hak Kontraktor mendapatkan informasi proses pembayaran setelah 28 hari pengajuan pembayaran dihapus	Pasal 2.4
X <sub>7</sub>	Hak menentukan penyerahan pekerjaan diterima mutlak ditangan Pemilik bukan PM	Pasal 3.1
X <sub>8</sub>	PM tidak berhak merubah kontrak	Pasal 3.1



Variabel	Jenis Variabel Penelitian	FIDIC 1999 for Construction
X <sub>9</sub>	Hak sanggah Kontraktor akibat penggantian PM dihapus	Pasal 3.4
X <sub>10</sub>	PM tidak netral dalam mengambil keputusan	Pasal 3.5
X <sub>11</sub>	Jaminan bank tidak kembali ke kontraktor jika terjadi "termination"	Pasal 4.2
X <sub>12</sub>	Kontraktor mendapat sanksi <i>blacklist</i> jika tidak memenuhi kewajiban kontrak	Pasal 4.2
X <sub>13</sub>	Kesalahan subkontraktor domestik merupakan kesalahan Kontraktor	Pasal 4.4
X <sub>14</sub>	Keterlambatan persetujuan subkontraktor domestik oleh PM	Pasal 4.4
X <sub>15</sub>	Kesalahan informasi " <i>sita data</i> " saat tender dari PM/Pemilik menjadi tanggung jawab Kontraktor	Pasal 4.10
X <sub>16</sub>	Kesalahan interpretasi data <i>site survey</i>	Pasal 4.12
X <sub>17</sub>	PM dapat memintah pengadaan alat sesuai jadwal alat dari lampiran kontrak jika alat disite tidak sesuai	Pasal 4.17
X <sub>18</sub>	Perubahan Nominated Subcontractor (NSC) menjadi Direct Contractor (DC)	Pasal 5
X <sub>19</sub>	Keterlambatan karena Direct Contractors (DC tidak perform)	Pasal 5
X <sub>20</sub>	PM pengadaan staff/labour harus sesuai jadwal dari lampiran kontrak	Pasal 6.1
X <sub>21</sub>	Proses persetujuan material lambat	Pasal 7.2
X <sub>22</sub>	PM akan mengurangi nilai kontrak akibat catat pekerjaan	Pasal 7.6
X <sub>23</sub>	Terlambat memulai pekerjaan setelah " <i>commencement date</i> "	Pasal 8.1
X <sub>24</sub>	Waktu pelaksanaan ketat/pekerjaan menyimpang dari <i>schedule</i>	Pasal 8.2
X <sub>25</sub>	Kegagalan pemilihan metode kerja/teknologi	Pasal 8.3
X <sub>26</sub>	Hak perpanjangan waktu/EoT akibat cuaca/kondisi iklim buruk dihapus	Pasal 8.4
X <sub>27</sub>	Hak perpanjangan waktu/EoT akibat kekurangan tenaga/material karena wabah penyakit dihapus	Pasal 8.4
X <sub>28</sub>	Penangguhan pekerjaan dari 84 hari menjadi 126 hari	Pasal 8.11
X <sub>29</sub>	Klaim Biaya yang timbul akibat penggunaan sebagian pekerjaan oleh Pemilik dihapus	Pasal 10.2
X <sub>30</sub>	Biaya yang timbul akibat ketidaksesuaian tanggung jawab kontraktor	Pasal 11.1
X <sub>31</sub>	Standar metode perhitungan dapat menentukan <i>scope of works</i> Kontraktor	Pasal 12.2

Variabel	Jenis Variabel Penelitian	FIDIC 1999 for Construction
X <sub>32</sub>	Penentuan harga baru dari item baru mutlak ditentukan oleh PM	Pasal 12.3
X <sub>33</sub>	Ketentuan pembagian VE telah dihapus	Pasal 13.2
X <sub>34</sub>	Keterlambatan mengerjakan VO menghapus hak EoT	Pasal 13.3
X <sub>35</sub>	Memungkinkan perubahan harga satuan akibat VAT	Pasal 13.7
X <sub>36</sub>	Hak kontraktor mendapatkan perubahan harga satuan dihapus (eskalasi akibat BBM naik)	Pasal 13.8
X <sub>37</sub>	Pengembalian uang muka termasuk VO dan additional works	Pasal 14.2
X <sub>38</sub>	Tidak ada pengakuan <i>material onsite</i> (MOS)	Pasal 14.5
X <sub>39</sub>	Percepatan collection period pembayaran	Pasal 14.7
X <sub>40</sub>	Hak mendapat bunga bank 3% karena keterlambatan pembayaran dihapus	Pasal 14.8
X <sub>41</sub>	Statement penyelesaian kepada PM dipercepat dari 84 hari menjadi 42 hari	Pasal 14.9
X <sub>42</sub>	Hak klaim biaya akibat termination dihapus	Pasal 16.1
X <sub>43</sub>	Klaim biaya akibat force majeure dihapus	Pasal 19.4
X <sub>44</sub>	Denda keterlambatan Rp.145 juta/hari "Unlimited"	Pasal 8.7, 14.15 pasal 43 ayat 3 UUK

Variabel-variabel ini didapat dari hasil olahan data awal pada dokumen kontrak *Particular Conditions* yang mengalami perubahan dan penghapusan terutama mengenai hak dan kewajiban. Variabel-variabel ini kemudian diseleksi berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan, data-data evaluasi dari internal Kontraktor sendiri, study literatur dan standar yang dijadikan rujukan, serta pendapat para pakar/responden terkait, sehingga dari 44 variabel tersebut direduksi hanya menjadi 5 variabel yang paling signifikan. Variabel-variabel hasil seleksi tersebut yang akan diteliti lebih lanjut disertai pembahasan dan contoh permasalahan yang sudah terjadi dilapangan.

Berikut adalah variabel setelah dilakukan seleksi :

**Tabel 3.5 Variabel Penelitian (hasil seleksi data awal)**

Variable	Jenis Variabel Penelitian	Referensi FIDIC 1999 for Construction
X <sub>1</sub>	Hak klaim biaya untuk seluruh pasal dihapus	Pasal 1.2
X <sub>2</sub>	Urutan dokumen teknis tidak jelas hirarkinya	Pasal 1.5
X <sub>19</sub>	Keterlambatan karena <i>Direct Contractors</i> (DC tidak perform)	Pasal 5
X <sub>26</sub>	Hak perpanjangan waktu/EoT akibat cuaca/kondisi iklim buruk dihapus	Pasal 8.4
X <sub>36</sub>	Hak kontraktor mendapatkan perubahan harga satuan dihapus (eskalasi akibat BBM naik)	Pasal 13.8

Catatan : Berurutan sesuai pasal

### 3.5 PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Menurut Firdaus Jufri, dalam tesisnya berjudul ” Kesetaraan Kedudukan antara Penyedia Jasa dengan Pengguna Jasa didalam Kontrak serta Implementasinya, Tinjauan pada Kontrak Pekerjaan Pelaksanaan secara Turnkey – 2004, ada hal pokok yang menyebabkan ketidaksetaraan antara Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa pada suatu kontrak konstruksi. Berikut ini adalah variabel-variabel risiko dalam penelitiannya yang terkait penulisan skripsi ini:

**Tabel 3.6 Variabel Penelitian (Penelitian terdahulu yang relevan)**

Variable	Jenis Variabel Penelitian	Referensi FIDIC 1999 for Construction
V1	Kenaikan harga material	Pasal 13.8
V2	Keterlambatan penyelesaian Konstruksi	Pasal 8.4
V3	Keterlambatan penyelesaian desain	Pasal 1.9
V4	Kasalahan dalam pemilihan teknologi	Pasal 8.3
V5	Tingkat inflasi tinggi saat pelaksanaan	Pasal 13.8
V6	Kinerja kontraktor dan subkontraktor buruk	Pasal 5
V7	Hirarki dokumen kontrak	Pasal 1.5

Menurut Ratna Puspitasari, dalam skripsinya berjudul ” Pengaruh Pemahaman Kontrak Kerja Pelaksana oleh Kontraktor Kecil dan Menengah Terhadap kinerja Proyek – 2006, Pemahaman kontrak yang baik dapat menciptakan kinerja yang baik. Kinerja yang sangat dipengaruhi oleh pemahaman kontrak oleh para Kontraktor kecil didalam kinerja terhadap waktu, mutu, biaya dan lingkungan. Pemahaman yang baik tentang kontrak dapat menuntun Kontraktor untuk dapat meminilassai resiko dan mengantisipasi hal-hal yang menghambat kinerja proyek.

**Tabel 3.7 Variable Penelitian (Penelitian terdahulu yang relevan)**

Variable	Jenis Variabel Penelitian	Referensi FIDIC 1999 for Construction
Z1	Mempelajari dan memeriksa dokumen kontrak	
Z2	Perubahan spesifikasi dan gambar	
Z3	Pelaksanaan/penyelenggaraan kontrak	

### 3.6 KRITERIA PENILAIAN VARIABEL

Ada skala dan kriteria penilaian untuk variabel-variabel seperti sebelumnya adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Frekuensi Kejadian

Skala penilaian ini mengelompokkan variabel-variabel berdasarkan frekuensi kejadian yang ditinjau dari dampak penerapan kontrak pada suatu proyek. Skala penilaian untuk kriteria tingkat frekuensi kejadian dapat dilihat pada tabel dibawah ini. (AS/NZS, 1999) :

**Tabel 3. 8 Skala Frekuensi Kejadian(AS/NZS,1999)**

<i>Level</i>	<i>Descriptor</i>	<i>Description</i>
1	Sangat tinggi	Selalu terjadi pada setiap kondisi
2	Tinggi	Sering terjadi pada setiap saat
3	Sedang	Terjadi pada kondisi tertentu
4	Rendah	Kadang terjadi pada setiap kondisi
5	Sangat rendah	Jarang terjadi, hanya kondisi tertentu

b. Tingkat pengaruh terhadap kinerja perusahaan

Skala penilaian ini mengelompokkan variabel berdasarkan tingkat pengaruhnya dalam aspek kesetaraan. Skala penilaian untuk kriteria tingkat pengaruh kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 9 Skala Tingkat Pengaruh(AS/NZS,1999)**

<i>Level</i>	<i>Descriptor</i>	<i>Description</i>
1	Insignificant	Tidak ada dampak kerugian keuangan yang berarti
2	Minor	Perlu penanganan langsung ditempat, kerugian keuangan menjadi overhead
3	Moderate	Perlu ditangani oleh manajer dan terencana, kerugian keuangan cukup berarti.
4	Major	Adanya kegagalan, produktivitas menurun, kerugian keuangan cukup berarti
5	Catastrophic	Kesalahan berdampak terhadap lainnya, perlu penanganan oleh pemimpin, kerugian besar, perlu penanganan khusus

### 3.7 METODE ANALISA DATA

Untuk menyusun langkah-langkah tindakan koreksi dalam mengatasi dampak penyimpangan klausul kontrak maka perlu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini dengan menggunakan format studi kasus maka digunakan pendekatan analisis data penelitian kualitatif.

Studi kasus adalah suatu penelitian yang bersifat intensif mendalam komprehensif, rinci dan tuntas. Dimana, data kuantitatif bukannya ditolak, melainkan dijadikan salah satu rujukan. Analisis kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering melukiskannya dalam kata-kata daripada angka-angka. Untuk maksud tersebut, data tentu saja perlu disusun sedemikian rupa sesuai kategorinya. Oleh karena itu, setiap catatan yang dihasilkan dalam pengumpulan data apakah hasil wawancara atau hasil observasi, perlu direduksi dan dimasukkan ke dalam golongannya.<sup>30</sup>

Pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan bukanlah hal yang berlangsung linear, melainkan merupakan suatu siklus yang

<sup>30</sup> I Made Wirartha, MSi. – Pedoman penulisan skripsi dan tesis, Penerbit Andi Yogyakarta – 2006 hal 109

interaktif. Muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan atas apa yang dipahami berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti.

Urutan dalam proses ini adalah :

1. Pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder
2. Reduksi data, data-data yang diperoleh tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi, masing-masing dimasukkan ke dalam kategori tema, fokus atau pemilihan permasalahan tertentu.
3. Display data adalah penyajian data kedalam matrisk jalinan pengaruh antar faktor didalam suatu proses peristiwa dimana dapat mempermudah peneliti dalam menuturkan, menyimpulkan dan menginterpretasikan data.
4. Dari hasil penelitian tersebut kemudian tarik kesimpulan-kesimpulan yang lebih komprehensif.

